

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui jalur pendidikan akan dihasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas dibutuhkan suatu sistem pendidikan dan lembaga pendidikan yang baik yang akan menghasilkan lulusan-lulusan yang berkompeten dan siap terjun di masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan menengah yang lulusannya dipersiapkan untuk bekerja dalam bidang tertentu. Lulusan SMK dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu bidang keahlian yang ditawarkan di SMK diantaranya adalah bidang keahlian Teknik Mesin.

SMK bidang keahlian Teknik Mesin, khususnya program keahlian Teknik Mekanik Otomotif, merupakan suatu lembaga yang mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah. Sebagai lembaga penyedia tenaga kerja, SMK dituntut untuk mendidik dan menyiapkan para lulusan, agar dapat bekerja sesuai dengan kemampuan pada bidangnya. Hal itu sesuai dengan tujuan SMK, khususnya program keahlian Teknik Mekanik Otomotif, yang terdapat dalam kurikulum diantaranya adalah peserta didik harus mampu memasuki dunia kerja secara profesional, mampu memilih karir dan mampu berkompetensi.

Agar lulusan SMK memiliki daya jual bagi dunia kerja atau dunia industri, maka harus disusun kurikulum yang memiliki langkah-langkah nyata dalam penerapannya, terutama penerapannya dalam kompetensinya. Seperti yang tertuang dalam kurikulum SMK Edisi 1999, yang menganut prinsip sebagai berikut :

1. Berbasis kuat dan mendasar (Broad Based Curriculum, BBC)
2. Berbasis kompetensi (Competency Based Curriculum, CBC)
3. Pembelajaran tuntas (Mastery Learning)
4. Berbasis Ganda (Dual Based Program) dilaksanakan di sekolah dan di dunia usaha/dunia industri.
5. Perkuatan kemampuan daya suai dan kemandirian pengembangan diri tamatan.

Salah satu prinsip yang sangat penting, yaitu prinsip berbasis kompetensi, dimana peserta diklat harus memiliki kompetensi yang sesuai dan diakui oleh masyarakat. Kompetensi peserta diklat yang diakui dan sepadan dengan keinginan masyarakat. Dan untuk mengetahui kesiapan peserta diklat untuk terjun langsung ke dunia kerja dapat dilakukan dengan pelaksanaan Uji Kompetensi.

Uji kompetensi adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan secara kooperatif antara dunia pendidikan, industri dan lembaga pendidikan dan latihan untuk melihat secara nyata kompetensi yang dimiliki oleh peserta diklat, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Uji kompetensi dapat dikatakan pula sebagai ukuran kompetensi yang dimiliki oleh peserta diklat, sehingga dapat dilihat kesiapannya untuk masuk ke dunia industri atau dunia usaha (DI/DU)

Ujian Akhir Produktif dilaksanakan mulai tahun 1998/1997 dengan pola komprehensif-integratif melalui ujian tertulis (*obyektif test*), untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan produktif individu siswa sesuai dengan kompetensi

tamatan sebagaimana yang dipersyaratkan pada profil kemampuan tamatan SMK. Kemudian atas saran dan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan, dilakukanlah penyempurnaan Ujian Akhir Produktif. Tidak saja dilakukan dengan formulasi soal ujian, tetapi juga pada sistem pengujiannya dan dikemas dalam bentuk pengujian kompetensi produktif.

Mulai tahun ajaran 1999/2000 penyelenggaraan Ujian Akhir Produktif SMK menerapkan sistem pengujian kompetensi atau *Competency Test*, yang dilakukan untuk kompetensi produktif dalam bentuk ujian praktek dan ujian tertulis secara komprehensif dan integratif. Pada tahun ajaran 2003/2004 untuk uji kompetensi diberlakukan uji kompetensi dengan pendekatan menyatu (terintegrasi) pada proses pembelajaran akhir program keahlian atau proyek Tugas Akhir.

Proyek Tugas Akhir sebagai pendekatan ujian nasional atau uji kompetensi pada akhir masa pendidikan SMK merupakan integrasi dan aktualisasi terhadap pengawasan kompetensi atau subkompetensi yang telah dikuasai. Melalui proyek Tugas Akhir ini diharapkan mampu menciptakan suasana ujian sekaligus pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar.

Uji Kompetensi dengan menggunakan proyek Tugas Akhir ini memberikan kebebasan kepada peserta diklat untuk memilih paket soal uji kompetensi yang ditawarkan, ada tiga paket soal uji kompetensi yang ditawarkan yaitu : Perbaikan Motor otomotif, Perbaikan Chasis dan Sistem pemindah Tenaga, dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (Kelistrikan *Engine* dan *Bodi*).

Penawaran paket soal atau paket kompetensi, dilaksanakan oleh pihak Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih soal atau kompetensi yang akan menjadi proyek Tugas Akhir akhirnya. Setelah memilih, peserta didik dikelompokkan berdasarkan kompetensi pilihannya, setiap kelompok tersebut diberi satu orang pembimbing internal dan satu orang pembimbing eksternal.

Pemilihan kompetensi tersebut didasarkan keinginan dan kemampuan diri sendiri. Diharapkan dengan teknis uji kompetensi dengan proyek Tugas Akhir, peserta didik dapat lebih berkonsentrasi pada satu bidang dan paham dengan yang dikerjakannya.

Pelaksanaan Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir meliputi beberapa kegiatan yaitu pengajuan proposal oleh peserta diklat, pelaksanaan praktek Uji Kompetensi (membongkar dan memasang bagian mesin), penyusunan laporan, presentasi laporan dan sistem penilaian (penilaian praktek uji kompetensi dan presentasi laporan).

SMK Negeri 6 Bandung sebagai salah satu SMK yang memiliki beberapa Program Keahlian salah satunya yaitu Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif memiliki data nilai Uji Kompetensi tahun ajaran 2004/2005, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Perolehan Nilai Uji Kompetensi Tahun Ajaran 2004/2005

Nilai	Jumlah	Persentase
7,00 – 7,99	46 orang	35,9%
8,00 – 8,99	48 orang	37,5%
9,00 – 10	34 orang	26,6%

Dari nilai uji kompetensi tersebut tidak bisa dilihat berapa nilai penguasaan teori siswa, karena dari tahapan-tahapan kegiatan Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir ini dapat dilihat bahwa untuk Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir tidak ada ujian teori secara khusus atau secara tertulis. Sehingga penguasaan teori kurang bisa dilihat karena hanya bisa diketahui lewat presentasi laporan, mengingat bahwa untuk mencapai satu kompetensi maka penguasaan teori dan praktek harus berkaitan.

Teori disampaikan untuk membekali pengetahuan dasar dalam melaksanakan praktek dan harus disampaikan oleh guru atau instruktur dalam proses belajar mengajar secara menyeluruh demikian juga dalam evaluasi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Harry Firman (1987 : 6) “praktikum merupakan wahana pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara sekaligus”. Moh. Amal Amien (1987 : 95) mengemukakan bahwa “praktek merupakan kegiatan aplikasi dari teori yang dipelajari untuk memecahkan berbagai masalah melalui percobaan-percobaan di laboratorium”. Selain itu Suharsimi Arikunto (1993 : 183) mengemukakan bahwa “pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil belajar berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus”. Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa teori merupakan penunjang untuk kelancaran praktek.

Berdasarkan latar belakang diatas, timbul pertanyaan bagaimana kontribusi pengetahuan teori peserta diklat terhadap nilai Uji Kompetensi . Maka penulis mencoba membahas masalah ini dalam penulisan skripsi dengan judul :

“Kontribusi Penguasaan Teori Pada Uji Kompetensi Dengan Proyek Tugas Akhir Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 6 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses belajar mengajar pada mata diklat yang diujikompetensikan dalam menghadapi Uji Kompetensi di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir.
3. Bagaimana bentuk Tugas Akhir yang diajukan oleh peserta diklat.
4. Bagaimana kualitas penguji eksternal dan internal pada uji kompetensi dengan proyek Tugas Akhir
5. Berapa besar kontribusi penguasaan teori peserta diklat terhadap uji kompetensi dengan proyek Tugas Akhir.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas dapat terfokus dan terarah pada sasaran yang diinginkan. Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan di atas maka penelitian ini dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Penguasaan teori pada Uji Kompetensi dengan Proyek Tugas Akhir, dibatasi pada mata diklat produktif yaitu mata diklat Perbaikan Motor Otomotif, Perbaikan Chasis dan Pemindah Tenaga dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu merumuskan masalah penelitian sekaligus membahasnya. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Seberapa besar kontribusi penguasaan teori pada uji kompetensi dengan proyek tugas akhir”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan gambaran mengenai hasil Uji Kompetensi peserta diklat Teknik Mekanik Otomotif.
2. Mendapatkan gambaran mengenai penguasaan teori peserta diklat pada mata diklat Perbaikan Motor Otomotif, Perbaikan Chasis dan Pemindah Tenaga dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif.
3. Mendapatkan gambaran mengenai kontribusi penguasaan teori peserta diklat terhadap Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta diklat Teknik Mekanik Otomotif yang akan melaksanakan Uji Kompetensi merupakan bahan masukan sejauh mana kontribusi penguasaan teori pada Uji Kompetensi, sehingga mereka bisa lebih meningkatkan penguasaan teori dan praktek mereka pada mata diklat yang diujikompetensikan.
2. Bagi guru atau instruktur SMK Negeri 6 Bandung merupakan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
3. Bagi pihak SMK Negeri 6 Bandung, merupakan bahan masukan mengenai seberapa besar kontribusi penguasaan teori mata diklat Perbaikan Motor Otomotif, Perbaikan Chasis dan Pemindah Tenaga dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif terhadap Uji Kompetensi dengan proyek Tugas Akhir. Sehingga untuk pelaksanaan Uji Kompetensi selanjutnya pihak sekolah bisa lebih mempersiapkan peserta didiknya.

G. Penjelasan Istilah Dalam Judul

1. Kontribusi, berarti sumbangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996 : 523), kontribusi penguasaan teori diartikan sebagai sumbangan penguasaan teori beberapa kompetensi yang diujikan pada uji kompetensi dengan proyek tugas akhir terhadap uji kompetensi.

2. Penguasaan teori, dapat diartikan sebagai seluruh kecakapan hasil belajar yang dicapai siswa yang telah menempuh pendidikan melalui proses belajar mengajar dalam rentang waktu tertentu dalam bentuk angka-angka (nilai).
 3. Uji kompetensi, merupakan suatu proses pengumpulan bukti-bukti dan membuat penilaian apakah suatu kompetensi telah dicapai, atau pengujian juga dimaksudkan untuk mengkonfirmasi apakah seseorang dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar yang berlaku atau standar kompetensi yang telah ditetapkan.
- (Direktorat Dikmenjur, 1999 : 4)

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I Pendahuluan, Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah dalam judul dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori tentang konsep belajar, evaluasi dan uji kompetensi.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisi penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang meliputi variabel, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan, Bab ini berisi uraian mengenai pengolahan data secara statistik dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan akhir hasil penelitian dan saran yang dihasilkan.

